

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan hal penting yang tidak bisa ditinggalkan ketika melakukan penelitian. Seorang peneliti membutuhkan sistematika yang jelas untuk mencapai tujuan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Syaodih (2008) mengungkapkan bahwa: “metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia”. Dalam penelitian ini menggambarkan kondisi objektif remaja tunarungu serta kebutuhan-kebutuhan remaja tunarungu dalam memelihara kesehatan alat-alat reproduksi pada saat haid. Sedangkan dalam pembuatan program dilakukan kolaborasi antara orangtua, guru, dan kepala sekolah.

Dalam metode penelitian ini akan dibahas tentang pendekatan penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data dan pengembangan instrumen, teknik analisis data, teknik pemeriksaan dan keabsahan data serta prosedur pelaksanaan penelitian.

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu kejadian/fenomena/gejala sosial (Satori, 2010). Pendekatan ini dipilih karena

**Tuti Sumiati, 2013**

Program Pembelajaran Memelihara Kesehatan Alat-Alat Reproduksi Pada Remaja Tunarungu Di  
SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berangkat dari kondisi objektif yang terjadi di lapangan tentang remaja tunarungu yang mengalami permasalahan berkaitan dengan keterampilan memelihara kesehatan alat-alat reproduksi.

Penelitian ini berupaya untuk menjelaskan kejadian yang terjadi di lapangan sehingga memperoleh data yang akurat. Data atau informasi yang diungkap berupa kata-kata baik secara lisan ataupun tulisan, gambaran secara deskriptif berdasarkan pertanyaan penelitian yang diperoleh dari subjek penelitian serta keadaan lingkungan yang berada di sekitarnya pada saat penelitian dilakukan.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung. Sekolah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena di sekolah ini terdapat remaja tunarungu yang baru mengalami masa haid dan merasa kebingungan dengan kejadian yang dialaminya serta belum memiliki keterampilan yang cukup dalam menghadapi masa haidnya.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah dua orang guru kelas, dua orang tua dan dua orang siswa tunarungu yang berusia 13-16 tahun di SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung.

Guru yang menjadi subjek penelitian adalah guru kelas yang mengajar di kelas VII dan kelas VIII. Sedangkan siswa tunarungu yang berusia 13-16 tahun terdiri dari 2 orang siswa putri.

Gambaran subjek penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Gambaran Subjek Penelitian**

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Jenis Subyek	Pendidikan
1	DR	38 Th	P	Guru	S1/PLB
2	TNH	42 Th	P	Guru	S2/Manajemen
3	ISH	40 Th	P	Orang tua	SMA
4	SW	44 Th	P	Orang tua	SMA
5	ES	15 Th	P	Siswa	Kls VIII
6	NHY	13 Th	P	Siswa	Kls VII

### C. Teknik Pengumpulan Data dan Pengembangan Instrumen

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang terpenting karena dengan mengumpulkan data akan diperoleh gambaran tentang sesuatu yang akan diteliti menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberi data kepada peneliti dan sumber data tidak langsung misalnya data yang diperoleh melalui dokumen.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan berlangsung (Syaodih, 2008: 220)

Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kondisi objektif keterampilan memelihara kesehatan alat-alat reproduksi remaja tunarungu serta kebutuhannya. Observasi dilakukan kepada siswa tunarungu baik di sekolah ataupun di rumah.

#### **b. Wawancara**

Satori (2009: 130) menyebutkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau wawancara.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Pedoman yang disusun sangat diperlukan dalam proses berjalannya wawancara, sehingga wawancara tetap berada dalam konteks permasalahan yang sedang diselidiki. Pelaksanaan wawancara dilaksanakan secara terstruktur dan tak terstruktur.

Wawancara diberikan kepada siswa tunarungu, orang tua tunarungu serta guru yang mengajar siswa tunarungu di kelas VII dan

VIII. Melalui wawancara ini diharapkan dapat diperoleh data mengenai kondisi objektif keterampilan memelihara kesehatan alat-alat reproduksi pada remaja tunarungu baik di sekolah maupun di rumah dan kebutuhan remaja tunarungu yang berkaitan dengan keterampilan memelihara kesehatan alat-alat reproduksi.

### **c. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi dalam penelitian ini merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Dokumentasi yang ingin dilihat dalam penelitian ini berupa data-data siswa berdasarkan usia dan jenjang pendidikan, riwayat kesehatan siswa, ketersediaan alat dan media yang berhubungan dengan keterampilan memelihara kesehatan reproduksi.

## **2. Pengembangan Instrumen**

Setelah teknik pengumpulan data ditentukan, langkah selanjutnya adalah membuat pengembangan instrumen. Sebagai pengembangan instrumen, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian disusunlah pedoman observasi dan pedoman wawancara. Penyusunan instrumen ini merupakan langkah penting untuk mengungkap berbagai data yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Pengembangan instrumen dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pengembangan Instrumen**  
**PROGRAM PEMBELAJARAN MEMELIHARA KESEHATAN ALAT-ALAT REPRODUKSI**  
**PADA REMAJA TUNARUNGU DI SLB YKS III KATAPANG KABUPATEN BANDUNG**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan Penelitian</b>	<b>Aspek</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik</b>	<b>Subjek</b>	<b>Instrumen</b>
1	Bagaimanakah kondisi objektif keterampilan memelihara kesehatan alat-alat reproduksi pada remaja tunarungu di SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung?	1. Mengenal alat-alat reproduksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Alat reproduksi wanita</li> <li>• Alat reproduksi pria</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Tunarungu</li> <li>• Guru</li> <li>• Orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Observasi</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> </ul>
		2. Mengenal alat yang digunakan pada saat haid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis-jenis pembalut</li> <li>• Bagian-bagian pembalut</li> <li>• Waktu pergantian pembalut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Tunarungu</li> <li>• Guru</li> <li>• Orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Observasi</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> </ul>
		3. Masa Haid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara memasang pembalut</li> <li>• Cara mencuci pembalut dan membuangnya</li> <li>• Cara mencuci celana dalam</li> <li>• Cara membersihkan vagina</li> <li>• Cara mandi junub setelah haid</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa Tunarungu</li> <li>• Guru</li> <li>• Orang tua</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman Observasi</li> <li>• Pedoman Wawancara</li> </ul>
2	Apa kebutuhan-kebutuhan remaja tunarungu yang berkaitan dengan	Kebutuhan masa haid	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang cara memasang pembalut</li> <li>• Pengetahuan tentang cara mencuci pembalut dan membuangnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa tunarungu</li> <li>• Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman</li> <li>• Wawancara</li> </ul>

Tuti Sumiati, 2013

Program Pembelajaran Memelihara Kesehatan Alat-Alat Reproduksi Pada Remaja Tunarungu Di SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	keterampilan memelihara kesehatan alat-alat reproduksi di SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung?		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan tentang cara mencuci celana dalam</li> <li>• Pengetahuan tentang cara membersihkan vagina</li> <li>• Pengetahuan tentang cara mandi junub setelah haid</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Orang tua</li> </ul>	
3	Program pembelajaran bagaimana yang dapat diterapkan dalam memelihara kesehatan alat-alat reproduksi pada remaja tunarungu di SLB YKS III Katapang Kabupaten Bandung?	<p>Membuat program pembelajaran merawat diri</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Draf</li> <li>2. Validasi</li> <li>3. Finalisasi</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Isi Program</li> <li>• Evaluasi Program</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Validasi ahli</li> <li>• Validasi praktisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenaga ahli PLB</li> <li>• Guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lembar validasi</li> </ul>

#### D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri atau orang lain (Sugiyono, 2011: 244).

Data yang telah dikumpulkan melalui berbagai alat pengumpul data kemudian diolah dan dianalisis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data ini yaitu :

1. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting. Data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya (Sugiyono, 2011: 247).
2. Display, dilakukan untuk memudahkan dalam memahami yang terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahaminya.
3. Interpretasi data, yakni menafsirkan data yang terkumpul untuk disimpulkan dengan melihat keterkaitan atau hubungan antara bagian/ aspek variabel yang satu dengan yang lainnya sehingga dapat diambil makna penting dari penelitian yang telah dilakukan.



## **E. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data**

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan, maka setiap peneliti harus melakukan pemeriksaan keabsahan data. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Menurut Moleong (2005: 330) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Satori, 2010: 170). Dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil pengamatan, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

### **2. Member Check**

Member check adalah proses pengecekan data yang dilakukan peneliti kepada informan (Satori, 2010: 172). Tujuan dari member check adalah untuk mengetahui kesesuaian data yang diberikan oleh pemberi data. Setelah data terkumpul dan dianalisis, maka hasil dari analisis tersebut dikonfirmasi kepada nara sumber.

## **F. Prosedur Pelaksanaan Penelitian**

Prosedur dalam penelitian ini secara garis besar ditempuh melalui tahapan sebagai berikut :

### **1. Tahap Studi Kondisi Objektif Keterampilan Memelihara Kesehatan**

#### **Alat-alat Reproduksi pada Remaja Tunarungu**

Dalam tahapan ini peneliti mengumpulkan data tentang :

- a. Keterampilan remaja tunarungu dalam memelihara kesehatan alat-alat reproduksi. Kondisi yang akan diungkap adalah mengenal alat reproduksi pria dan wanita, mengenal alat yang digunakan pada saat haid, cara memasang pembalut, cara mencuci pembalut dan membuangnya, cara mencuci celana dalam, cara membersihkan vagina, dan cara mandi junub setelah haid dan mimpi basah.
- b. Kebutuhan-kebutuhan remaja tunarungu dalam memelihara kesehatan alat-alat reproduksi.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

### **2. Analisis Hasil Studi Kondisi Objektif dan Merumuskan Draft Program**

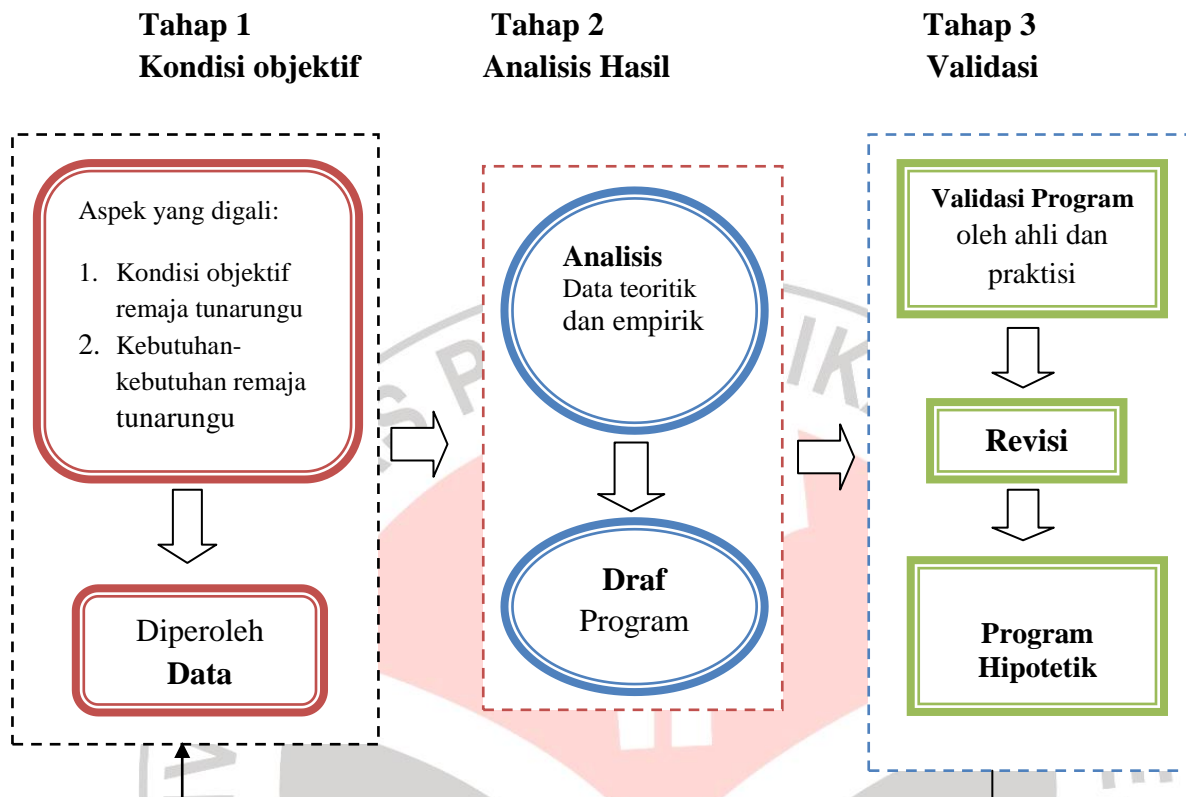
Pada tahap ini peneliti menghimpun data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang diperoleh dari kondisi objektif di atas serta dikaitkan dengan kajian teori. Kemudian data tersebut dianalisis untuk

dijadikan bahan rumusan draf program. Draft program dibuat bersama-sama dengan orang tua, guru dan kepala sekolah.

### 3. Tahap Validasi

Validasi dalam penelitian ini menggunakan metode Delphi yang dilakukan kepada validasi ahli dan praktisi. Validasi ahli dilakukan oleh dua orang dosen PKKd sedangkan validasi praktisi dilakukan oleh kepala sekolah dan guru yang bekerja di lokasi penelitian. Validator diminta tanggapannya tentang program yang telah dibuat untuk direvisi. Setelah rancangan program di revisi kemudian disusunlah rancangan program akhir yang masih bersifat hipotetik.

Untuk lebih jelasnya alur penelitian dapat dilihat dalam bagan di bawah ini:



Bagan 3.1 Alur Penelitian